

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini. Motivasi belajar menurut Q.S. *at-Taubah/9:122* terbagi dalam tiga tahap. Tahap motivasi belajar tersebut ialah motivasi dalam niat dan tujuan awal belajar, dalam proses belajar, dan dalam penugasan serta tujuan akhir dari belajar.

Motivasi belajar dalam niat, diwujudkan dalam stimulus berupa keharusan meluruskan niat dan tujuan dalam mencari dan memperdalam ilmu pengetahuan. Niat yang benar ialah mencari *riḍa* Allah *ta'āla*. Hal tersebut didukung dengan disebutkan adanya kesamaan kedudukan para pencari ilmu dengan para pejuang di medan perang. Kemudian motivasi dalam proses diwakili dengan kata *tafaqquh* yang mempunyai makna bersungguh-sungguh dalam memperdalam dan memahami, serta menanggung semua kesulitan sampai mendapatkan hasil yang maksimal. Dorongan untuk bersungguh-sungguh dalam belajar sangatlah dibutuhkan terutama bagi para peserta didik, tentunya dengan metode dan strategi yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

Tahapan terakhir berupa motivasi belajar dalam bentuk penugasan. Dengan adanya penugasan berupa menyampaikan ilmu yang telah dipelajari, didalami dan diamalkan sebagaimana disebutkan dalam Q.S. *at-Taubah/9:122*,

maka tujuan dari belajar berupa adanya manfaat yang tersebar dapat tercapai. Kemudian, dengan mendapatkan tugas seseorang dapat lebih termotivasi untuk berusaha dengan maksimal dalam proses belajar, selain juga mendapatkan ilmu dari penugasan tersebut. Baik dari ilmu yang telah dipelajari sebelum ditugaskan, maupun setelah ditugaskan. Ketiga tahap motivasi belajar tersebut mempunyai erat hubungan satu sama lain dan saling melengkapi. Sehingga apabila diterapkan pada sebuah pembelajaran, hendaknya ketiga bentuk tersebut diaplikasikan secara menyeluruh.

B. Saran

1. Perlunya kajian yang lebih mendalam tentang konsep-konsep pendidikan dari berbagai seginya yang bersumber kepada *al-Qur'ān* dan *as-Sunnah*. Kajian tersebut diharapkan dapat menambah khazanah tentang konsep pendidikan dalam Islam. Kemudian didukung dengan adanya implementasi dari konsep-konsep tersebut dalam dunia pendidikan. Khususnya dalam dunia pendidikan agama Islam.
2. Perlu adanya kajian lapangan mengenai efektifitas dari aplikasi motivasi belajar yang ada dalam Q.S. *at-Taubah/9:122* maupun sumber-sumber lainnya. Terlebih lagi konsep yang berasal dari pemikiran para cendekiawan muslim. Sehingga konsep-konsep tersebut dapat tersosialisasikan dan diaplikasikan kepada generasi Islam nantinya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, pembahasan dalam penelitian ini telah selesai dengan adanya kesimpulan di atas. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, terdapat banyak kesalahan, kekurangan dan lainnya. Namun, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat.